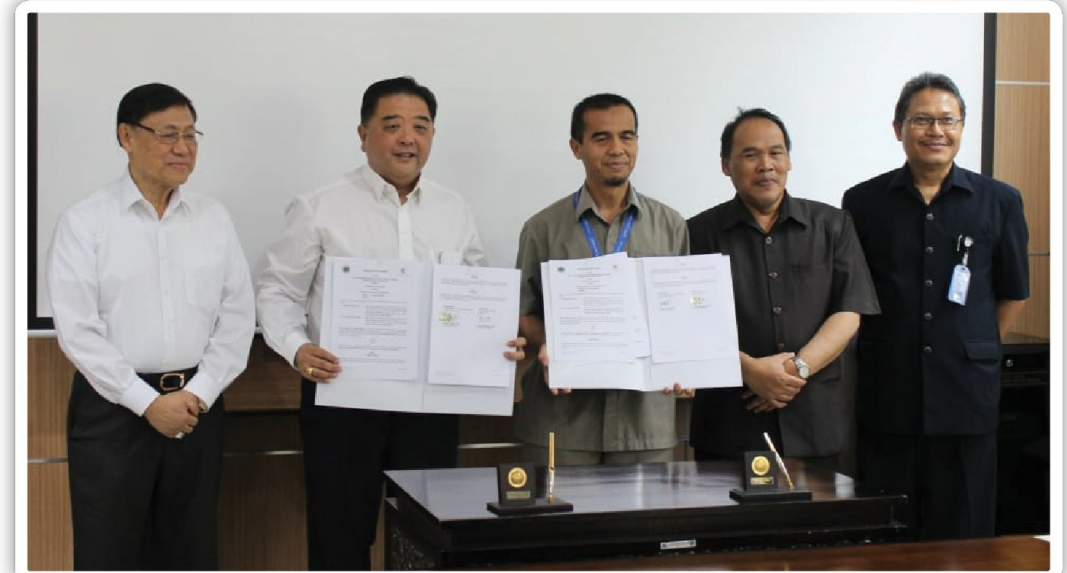


UM Gandeng Molindo, Kembangkan Riset Teknologi Pengolahan Limbah

Kota Malang, Memo X

Kelengkapan laboratorium dan SDM mumpuni milik Universitas Negeri Malang (UM) menjadi jujugan dunia industri agar dapat menghasilkan manfaat lebih. Salah satunya PT. Molindo Raya Industrial (MRI), produsen etanol di Lawang, Kabupaten Malang yang telah beroperasi selama 53 tahun, dengan mengedepankan teknologi pengolahan limbah.

“Sebagai kampus milik pemerintah, tentu ada hal yang dipertanggungjawabkan agar bisa diberikan kepada masyarakat luas. Salah satunya melalui penelitian dengan pihak lain, seperti MRI melalui kerjasama riset di Laboratorium Sentral Mineral dan Ma-



Jajaran UM dan MRI, menunjukkan MoU. (rhd)

terial Maju UM. Dari pengolahan etanol, ada hasil residu yang bisa diolah, baik untuk pakan ternak, perikanan, pupuk organik, dan lainnya. Hasilnya ini untuk masyarakat,” jelas Prof. Rofi, sapaan akrab Rektor UM.

Atas kebutuhan tersebut, UM dan MRI menjalin kerjasama yang dituangkan dalam nota kesepahaman (MoU) antara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UM dengan PT. MRI, di Aula

Graha Rektorat UM lantai 8, Senin (16/7/2018). Penandatanganan kerjasama dilakukan oleh Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi’uddin, M.Pd dan Direktur Utama MRI, Arief Goenadibrata.

■ **Baca UM Hal 15**

UM....

Pertimbangan lain UM, MRI meraih predikat industri terbaik nomer dua dalam ajang Indonesia Green Company Award 2018 oleh Majalah SWA pada 11 Juli 2018 lalu. Hal ini menunjukkan MRI berkomitmen sebagai perusahaan berwawasan lingkungan (green manufacturing).

Arief Goenadibrata mengatakan, dalam MoU

Sambungan dari hal 9....

yang berlaku selama tiga tahun tersebut, disepakati kerjasama yang menitikberatkan riset pada proses teknologi industri alkohol, gula, ataupun asam organik, dan teknologi pengolahan limbah. “Di satu sisi kami tingkatkan efisiensi material dan energi pada proses produksi, sementara di sisi lain kami juga meminimalkan kerusakan lingkungan

hingga titik nol. Nah, tujuan riset ini untuk membangun kerjasama saling menguntungkan dalam rangka peningkatan pemanfaatan hasil produksi dan limbah Molindo,” terang Arief.

Sementara itu, Kepala Lab Sentral Mineral dan Material Maju UM, Abdullah Fuad, mengatakan sebenarnya riset telah dilakukan bersama sejak tahun 2013. Seiring perkembangan positif dilakukan legalitas melalui MoU. “Dalam riset

tersebut, kami mengubah semua limbah diproses menjadi produk. Misal bahan dasar bioetanol atau batubara dapat diubah menjadi es kering, pupuk organik, dan lainnya. Ke depannya, kami akan merubah limbah menjadi sumber energi, misal karbon menjadi pengganti aki. Nantinya, tak hanya FMIPA, namun juga melibatkan Fakultas lainnya, seperti Fakultas Teknik, dan lainnya,” jelas Fuad, didampingi tim ahli MRI, Harianto Wardoyo.

Dalam pengelolaan limbah sejak tahun 2009, MRI menghasilkan ethanol 80 juta liter per tahun, membuat green house seluas tiga hektare untuk pengeringan limbah yang dijadikan pupuk organik. Selain itu, pada awal 2019 nanti, MRI melakukan pengelolaan limbah vinase cair yang akan diolah menjadi sumber energi listrik 56 ton uap yang akan dikonversi menjadi 4,9 MW listrik, dengan mesin boiler vinase teknologi India. **(rhd/bru)**